

Yovita Maria. (5060090). *Facebook dan Narsisisme*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2010).

INTISARI

Situs jaringan sosial *Facebook* merupakan sarana komunikasi yang populer di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, situs ini menjadi salah satu hal yang penting bagi kehidupan mahasiswa. Melalui *Facebook*, mereka dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka, berbagi informasi, dan menunjukkan narsisisme mereka dengan cara mengekspresikan diri mereka sebebas mungkin di *Facebook*. Berdasarkan hasil survei awal, mahasiswa mengekspresikan dirinya melalui foto-foto yang mereka tampilkan di *Facebook*, supaya mereka juga bisa mendapatkan komentar dari orang lain terhadap foto-fotonya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat narsisisme mahasiswa pengguna *Facebook*. Definisi narsisisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah narsisisme yang normal. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan metode survei. Jumlah Subjek dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Data yang didapat dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yaitu diubah dan dideskripsikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar alasan mahasiswa bergabung dengan *Facebook* karena ingin menjalin pertemanan (46%) dan mengikuti tren (23,8%). Berdasarkan hasil analisis data, tingkat penggunaan *Facebook* tergolong sedang (52,5%), dan penggunaan *Facebook* untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman pada kategori sedang (42,7%) dan tinggi (42,7%). *Facebook* sebagai sarana pertemanan dapat juga digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan narsisisme. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat narsisisme yang tergolong sedang (61,7%). Diantara ketujuh aspek narsisisme, terdapat tiga buah aspek yang berada pada kategori sedang dan tinggi, yaitu *self-sufficiency* (42,5%), *vanity* (50%), dan *entitlement* (47,5%). Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat *vanity* yang cenderung tinggi ditemukan pada mahasiswa yang memasang foto diri sendiri sebagai foto profil. Tingkat *self-sufficiency* yang cenderung tinggi tampak dalam kemampuan mahasiswa membuat *Quotes* dan mengedit foto mereka sendiri. Tingkat *entitlement* yang cenderung tinggi tampak dalam keinginan mahasiswa untuk mendapatkan perhatian dan komentar dari banyak orang di *Facebook*.

Saran utama yang diberikan kepada mahasiswa pengguna *Facebook* yaitu agar mahasiswa dapat memanfaatkan *Facebook* sebagai ajang narsisisme, asalkan mereka dapat mengontrol dan mengekspresikan narsisismenya secara wajar. Selain itu diharapkan mahasiswa juga dapat mengimbangi interaksi pertemanan yang terjadi di dalam *Facebook* dengan pertemanan di dunia nyata.

Kata kunci: narsisisme, remaja, pertemanan, kebutuhan dasar manusia